

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis uji dan menggunakan regresi linier berganda dan kesimpulan yang dilakukan oleh penulis mengenai Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Return Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil persamaan regresi linear berganda diperoleh sebesar $Y = -0,344 + 5,058 X_1 - 0,099 X_2 + 0,042 X_3 + e$.
 - a. Nilai Constant sebesar -0,344 artinya jika nilai X (Profitabilitas, Likuiditas dan Earning Per Share (EPS)) nilainya adalah 0, maka Y (Return Saham) nilainya negatif yaitu sebesar -0,344.
 - b. Nilai koefisien regresi variabel Profitabilitas (X1) sebesar 5,058 artinya setiap kenaikan 1% Profitabilitas, maka Return Saham perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 50,58%.
 - c. Koefisien regresi pada Likuiditas (X2) sebesar -0,099 artinya setiap penurunan 1% Likuiditas, maka Return Saham perusahaan akan mengalami Penurunan sebesar -0,99%.
 - d. Koefisien regresi pada Earning Per Share (EPS) sebesar 0,042 artinya setiap kenaikan 1% Earning Per Share (EPS), maka Return Saham perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,42%.

2. Hasil uji t (secara parsial) diketahui bahwa variabel Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham, dengan nilai signifikan sebesar 0,009.
3. Hasil uji t (secara parsial) diketahui bahwa variabel Likuiditas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Return Saham, dengan nilai signifikan sebesar 0,014
4. Hasil uji t (secara parsial) diketahui bahwa variabel *Earning Per Share (EPS)* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Return Saham, dengan nilai signifikan sebesar 0,475.
5. Hasil uji F (secara simultan) pada penelitian ini dapat diketahui bahwa variabel Profitabilitas, Likuiditas dan *Earning Per Share (EPS)* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham, dengan nilai signifikan sebesar 0,011.
6. Berdasarkan hasil uji koefisien regresi (R^2) yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas, Likuiditas dan *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh terhadap Return Saham sebesar 20,0% selebihnya sebesar 80,0% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang penulis berikan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi akademisi atau peneliti selanjutnya disarankan untuk memilih variabel independen lain yang memungkinkan akan berpengaruh

terhadap terhadap Return Saham. Pertama, Net Profit Margin (NPM) karena merupakan salah satu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan. Jika suatu perusahaan memiliki Net Profit Margin (NPM) yang tinggi maka akan membuat investor tertarik menginvestasikan dananya sehingga harga saham meningkat dan menyebabkan return saham yang diperoleh investor meningkat. Kedua, Nilai Pasar karena merupakan suatu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai pasar pada investor. Nilai pasar sangat penting karena berkaitan langsung dengan tujuan memaksimalkan nilai perusahaan dan kekayaan para pemegang saham. semakin tinggi nilai pasar, maka semakin tinggi pertumbuhan laba yang diharapkan oleh pemodal. Maka para investor akan cenderung untuk menanamkan modalnya jika pertumbuhan laba suatu perusahaan tinggi, sehingga akan mempengaruhi return saham perusahaan.

2. Bagi investor atau calon investor disarankan agar lebih selektif lagi dalam memilih perusahaan yang akan dijadikan tempat berinvestasi. Salah satu pertimbangan yang bisa diambil dari penelitian ini adalah bahwa investor bisa memilih perusahaan yang memiliki Profitabilitas, Likuiditas dan *Earning Per Share (EPS)* yang tinggi akan memunculkan return saham yang tinggi pula. Dengan demikian, investor memiliki pertimbangan yang lebih untuk keputusan berinvestasi.

3. Bagi perusahaan penelitian ini bisa menjadi acuan bagi manajemen perusahaan dalam membuat kebijakan dan menjadi informasi yang dapat membantu manajemen dalam memberikan keputusan mengenai penerapan return saham. Oleh sebab itu, penting bagi emiten untuk lebih mempertimbangkan dampak yang akan terjadi saat akan melakukan investasi agar tidak merugikan investor dalam menanamkan modalnya.